

**IMPLEMENTASI METODE *QIYASIY* DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB SISWA KELAS XI IPS MAN 2 WATES KULON PROGO  
TAHUN AJARAN 2014-2015**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Ika Nur Fitriana**

**11420044**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ika Nur Fitriana  
NIM : 11420044  
Pembimbing : Nurhadi, M.A  
Judul : Implementasi Metode Qiyasiy dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa  
Kelas XI IPS MAN 2 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2014-2015  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	22 September 2014	1	BAB I	
2.	23 Oktober 2014	2	Perubahan judul skripsi	
3.	20 November 2014	3	ACC Proposal Penelitian	
4.	26 Mei 2015	4	BAB 1 – 4	
5.	29 Mei 2015	5	Penambahan BAB III	
6.	2 Juni 2015	6	Revisi abstrak dan Daftar Isi	
7.	5 Juni 2015	7	Setor BAB 1-4	
8.	08 Juni 2015	8	ACC Skripsi munaqosah	

Yogyakarta, 09 Juni 2015  
Pembimbing,

Nurhadi, M.A.  
NIP. 196807271997031001

## SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ika Nur Fitriana  
NIM : 11420044  
Tempat, tanggal lahir : Klaten, 09 Mei 1993  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan Jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk Instusi saya menempuh S1.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya. Atas Perhatiannya diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 09 Juni 2015

Yang menyatakan



Ika Nur Fitriana

NIM. 11420044

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Nur Fitriana

NIM : 11420044

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak** terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 09 Juni 2015

Yang menyatakan,

  
Ika Nur Fitriana

NIM. 11420044



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06-01/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Sdri. Ika Nur Fitriana

Lamp.: -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ika Nur Fitriana

NIM : 11420044

Judul Skripsi : Implementasi Metode *Qiyasiy* dalam Pembelajaran  
Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Wates  
Kulon Progo Tahun Ajaran 2014-2015

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat  
segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 09 Juni 2015

Pembimbing

Nurhadi, M.A.

NIP. 196807271997031001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/ DT./PP.009/071/2015

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:  
IMPLEMENTASI METODE *QIYASII* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
ARAB SISWA KELAS XI IPS MAN 2 WATES KULON PROGO TAHUN  
AJARAN 2014-2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ika Nur Fitriana

NIM : 11420044

Telah dimunaqasyahkan pada : 18 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si  
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji II

Dr. H. Maksudin, M. Ag.  
NIP. 19600716 199103 1 001

Yogyakarta, 24 JUN 2015

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Dr. H. Tasman, M.A

NIP. 19611102 198603 1 003

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ika Nur Fitriana  
 NIM : 11420044  
 Semester : VIII  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : IMPLEMENTASI METODE QIYASIIY DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS XI IPS MAN 2 WATES KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014-2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Al-Munakkin		di pertubi semi dengan <del>halus</del> yang benar
	Dafar Kelopak per tabo		di beri put-nat sebagai rujukan
	Babar Wloqah		menulis babas wloqah di urutke- dai arab Utara semi dg arab jawa
	Kelas Arab		kelas logun Kiai di luwayjipha kuya

Tanggal selesai revisi :

..... 20...

Mengetahui :  
Penguji IDrs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP. : 19660305 199403 1 003  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 18 Juni 2015

Yang menyerahkan  
Penguji IDrs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP. : 19660305 199403 1 003  
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ika Nur Fitriana  
NIM : 11420044  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul skripsi/Tugas Akhir : IMPLEMENTASI METODE QIYASIIY DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS XI IPS MAN 2 WATES KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014-2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Al-Munakkin		di pertubi semi dengan <del>halus</del> yang benar
	Daftar Keluar per tabel		di beri put-out sebagai rujukan
	Babur Wilayah		menurut batas wilayah di urutkan dari arah Utara semi dg arah jawa
	Rela Arab		gates logun Kiai di luwayjipha kuya

Tanggal selesai revisi :

..... 20...

Mengetahui :  
Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP. : 19660305 199403 1 003  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 18 Juni 2015

Yang menyerahkan  
Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP. : 19660305 199403 1 003  
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ika Nur Fitriana  
NIM : 11420044  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul skripsi/Tugas Akhir : IMPLEMENTASI METODE QIYASIIY DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS XI IPS MAN 2 WATES KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014-2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Al-Munakkin		di pertubi semi dengan <del>halus</del> yang benar
	Dafar/kelebat per taba		di beri put-nat sebagai rujukan
	Babar Wlojeh		menulis babas wlojeh di urutke- dai arab Utara semi dg arab jawa
	Reks Arab		Reks lojor Kiai di luwayjipa Rupa

Tanggal selesai revisi :

..... 20...

Mengetahui :  
Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP. : 19660305 199403 1 003  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 18 Juni 2015

Yang menyerahkan  
Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP. : 19660305 199403 1 003  
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

## MOTTO

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ  
فَتَكُونُ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ  
بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ  
بِهَا فَإِنَّهَا لَآ تَعْمَى  
الْأَبْصَارُ وَلَكِن تَعْمَى  
الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta ialah hati yang di dalam dada.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Syamil Qur'an surat Al-Hajj ayat 46

# **PERSEMBAHAN**

*Ku Persembahkan Karya Sederhana Ini Untuk  
Ayah, Bunda, dan Almamaterku Tercinta  
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UM Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ونبينا محمد  
صلى الله عليه وسلم وعلى آله واصحابه أجمعين. آمّا بعد

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Pencipta semesta alam, yang tak pernah lelah memberikan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh orang-orang yang mengikuti ajarannya.

Penulis menyadari bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, kritik, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan termikasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asrofi selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan motivasi dan arahan selama penulis studi di jurusan pendidikan bahasa arab.

4. Bapak Nurhadi, M.A. selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Nur Wahyudin Al-Aziz, S. Pd. selaku Kepala Madrasah, beserta staf dan jajarannya yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian di MAN 2 Wates Kulon Progo.
6. Ibu Solihat Empat Fatimah, S. Ag, M. S.I, dan Ibu Siti Zubaedah, S.Ag, selaku guru bahasa Arab di MAN 2 Wates yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis dalam melengkapi data penelitian.
7. Seluruh siswa MAN 2 Wates khususnya kelas XI IPS yang telah berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini.
8. Orangtuaku tercinta, Bapak Widodo dan Ibu Nuridah. Terima kasih atas kasih sayang dan cintanya yang tak pernah kering membasahi langkahku serta do'a dan dukungannya yang tak pernah berhenti.
9. Terima kasih untuk mas ku yang telah memberi dukungan, dan do'a yang tulus untuk adikmu ini.
10. Rekan-rekan di Jurusan PBA angkatan 2011 UIN Suka yang berbagi suka duka selama perjalanan kuliahku selama ini terkhusus PBA-B.
11. Terima kasih untuk teman seperjuanganku Rizki Rahmatika yang selalu memberi motivasi sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan.
12. Sahabat-sahabat PPL-KKN Integratif kelompok 42: Neng, Ukhti Soghir, mb Dewi, mas Mumu, mas aris, mas Bisri, Anam, dan mas Afif. Bersama kalian ku temukan warna-warni episode kehidupan yang berarti.

13. Dan seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini tanpa bias penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis berharap semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat-Nya, Amiin...

Yogyakarta, 09 Juni 2015

Penyusun

Ika Nur Fitriana

NIM. 11420044

## ABSTRAK

Ika Nur Fitriana, 11420044. *Implementasi Metode Qiyasiy dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2014-2015*. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab dengan metode *qiyasiy*, kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan metode *qiyasiy*, dan tanggapan siswa mengenai metode *qiyasiy* yang digunakan oleh guru.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil lokasi di MAN 2 Wates Kulon Progo. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *qiyasiy* mencakup tiga hal yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan sarana prasarana yang digunakan. (2) kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan metode *qiyasiy* ini adalah: sedikitnya waktu belajar di kelas, latar belakang pendidikan siswa yang heterogen, dan materi yang banyak. (3) dari jumlah siswa yang diteliti, banyak diantaranya mengatakan bahwa dengan metode *qiyasiy* ini dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab.

**Kata Kunci:** metode *qiyasiy*, pembelajaran bahasa Arab

## الملخص

إيكا نور فطر يانا. 11420044. تنفيذ الطريقة القياسية في تعليم اللغة العربية

لطلاب الصف الحادي عشر قسم علوم الإجتماعية في المدرسة العالية الحكومية واتيس كولون فراغو الثانية. العام الدراسي 2014-2015. البحث. يوكياكرتا. قسم تعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كالجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا، 2015.

يهدف هذا البحث الى معرفة عملية تعليم اللغة العربية بالطريقة القياسية، ومشكلات المعلم في تنفيذها وعند الطلاب عن طريقة القياسية التي يستخدمها المعلمة.

هذا البحث بحث كفيّ وتجعل الباحثة المدرسة العالية الحكومية واتيس كولون فراغو الثانية كمكان هذا البحث. وأما في جمع البيانات فاستخدمت الباحثة طريقة المقابلة، والملاحظة، و الوثائقية وتحلل الباحثة البيانات تحليلًا كفيًا.

و دلت نتائج هذا البحث على أن : (1) عملية تعليم اللغة العربية بطريقة قياسية تتضمن من ثلاثة احوال: تخطيط التعليم، وتنفيذ عملية التعليم، ووسائل التعليم المستخدمة. (2) المشكلات التي يواجهها المعلم في استخدام طريقة القياسية هي: قلة الوقت، مختلف خلفية التعلمية للطلاب و كثرة المواد. (3) يقول الطلاب أن استخدام طريقة القياسية يرتقي اهتمام الطلاب في تعلم اللغة العربية.

الكلمات الرئيسية: طريقة قياسية، تعليم اللغة العربية

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xviii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Landasan Teori .....	9
F. Metode Penelitian .....	21
G. Sistematika Pembahasan.....	25

## BAB II : GAMBARAN UMUM MAN 2 WATES KULON PROGO

A. Letak Geografis .....	26
B. Sejarah Berdiri .....	26
C. Visi dan Misi .....	29
D. Struktur Organisasi .....	31
E. Guru dan Karyawan .....	31
F. Siswa .....	35
G. Sarana Prasarana .....	37

## BAB III : PEMBAHASAN DAN ANALISIS IMPLEMENTASI METODE QIYASIY DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN 2 WATES KULON PROGO

A. Implementasi Metode <i>Qiyasiy</i> .....	40
B. Kendala Yang Dihadapi Guru .....	64
C. Tanggapan Siswa terhadap Metode <i>Qiyasiy</i> .....	67

## BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
C. Penutup .....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar Urut Kepangkatan Guru dan Pegawai.....	33
Tabel 2: Daftar Urut Kepangkatan Guru yang Diperbantukan.....	34
Table 3: Daftar Urut Kepangkatan Guru Tidak Tetap.....	34
Tabel 4: Daftar Urut Kepangkatan Pegawai Tidak Tetap .....	34
Tabel 5: Keadaan Siswa .....	35
Tabel 6: Data Sarana Umum .....	37
Tabel 7: Respon Siswa terhadap Bahasa Arab dan Metode Qiyasiy	68
Tabel 8: Data jumlah siswa kelas XI IPS .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan 1
Lampiran III	: Catatan Lapangan 2
Lampiran IV	: Catatan Lapangan 3
Lampiran V	: Catatan Lapangan 4
Lampiran VI	: Catatan Lapangan 5
Lampiran VII	: Catatan Lapangan 6
Lampiran VIII	: Catatan Lapangan 7
Lampiran IX	: Catatan Lapangan 8
Lampiran XI	: Pertanyaan untuk Siswa
Lampiran XII	: Materi Pembelajaran
Lampiran XIII	: Denah MAN 2 Wates
Lampiran XIV	: Struktur Organisasi MAN 2 Wates

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.. ‘..	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	Q	ki
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el

م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
هـ	ha	H	ha
ء	hamzah	.. ? ..	apostrof
ي	ya	Y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

### 1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	I	i
—	Ḍammah	U	u

## 2. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ —	Fathāh dan ya	Ai	a dan i
وَ —	Fathāh dan wau	Au	a dan u

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ — يَ	fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ —	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ —	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

## 4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

### a. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhirnya katanya ta marbuṭah yang diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال. Namun dalam sistem transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a) Kata sandang yang diiikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diiikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ – ar-rajulu

b) Kata sandang yang diiikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diiikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan atau sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qomariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: أَكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab

yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkna maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tetrsebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: **وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ**

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur rāziqīn

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: **إِلَّا رَسُولٌ وَمَا مُحَمَّدٌ**

- Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memnag lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Arab merupakan bahasa yang cukup berpengaruh di Indonesia. Bahasa ini dijadikan mata pelajaran non pilihan disebagian lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, bahkan ada sebagian lembaga pendidikan yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa resmi dalam proses belajar mengajar. Lembaga pendidikan yang menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran non pilihan yaitu lembaga pendidikan yang dikelola oleh yayasan dan ormas Islam misalnya saja sekolah milik Muhammadiyah. Lembaga pendidikan non formal diantaranya adalah pondok-pondok pesantren, baik pondok pesantren salafiyah maupun pondok pesantren modern. Sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Dapertemen Agama juga menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah.

Berbicara tentang dunia pendidikan, tentu kesuksesan peserta didik tidak terlepas dari peran guru. Zakiah Daradjat mengatakan bahwa di dalam proses pembelajaran, guru memegang peranan paling penting karena guru sebagai mediator dalam belajar. Guru sebagai perantara dalam usaha memperoleh perubahan tingkah laku siswa. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran akan banyak tergantung dari sampai berapa jauh guru

mampu memainkan peranan tersebut.<sup>1</sup> Kurang berhasilnya pembelajaran Bahasa Arab di sekolah selama ini diakibatkan dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah pembelajaran Bahasa Arab yang kurang produktif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Kurang efektifnya pembelajaran Bahasa Arab disebabkan oleh strategi dan metode yang dipakai guru. Padahal strategi dan metode dalam pembelajaran memiliki fungsi yang sangat urgen, sebagaimana pernah dikatakan oleh Muhammad Yunus: *al-thariqah ahamm min al-maddah* (metode lebih penting dari pada materi).<sup>2</sup> Dalam pembelajaran Bahasa Arab, guru harus terampil dalam membuat perencanaan dan pemilihan strategi yang digunakan. Penggunaan strategi yang tepat akan sangat berpengaruh pada penciptaan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien serta membuat siswa senang belajar Bahasa Arab.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Wates merupakan sekolah tingkat atas yang berbasis Islam. Jadi bahasa Arab di sekolah tersebut menjadi mata pelajaran wajib bagi seluruh siswa tanpa terkecuali. Bahasa Arab memang tidak termasuk dalam daftar mata pelajaran di Ujian Nasional, namun setiap siswa akan bertemu bahasa Arab di ujian Madrasah, jadi apapun alasannya bahasa Arab tetap menjadi mata pelajaran yang penting bagi siswa yang bersekolah di madrasah.

Banyak sekali permasalahan yang dihadapi siswa kelas XI IPS di MAN 2 Wates diantaranya yaitu proses belajar mengajar bahasa Arab

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, (Bandung: PT. Bulan Bintang, 2005), hlm. 3.

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya Beberapa Pokok Pikiran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 66.

yang sangat singkat, 3 jam pelajaran (135 menit) dalam seminggu yang ternyata belum bisa meningkatkan minat belajar siswa-siswinya karena materi yang harus dikuasai begitu banyak dan tidak ada jam tambahan untuk pelajaran bahasa Arab. Padahal di MAN 2 Wates ini memiliki program keterampilan, namun untuk program keterampilan bahasa Arab itu sendiri belum ada di sekolah ini. Siswa-siswi yang berlatar belakang SMP Negeri, sulit mengikuti pelajaran bahasa Arab karena mereka tidak memiliki dasar yang kuat. Sistem pengajaran bahasa Arab di MAN 2 Wates ini juga menggunakan sistem terpadu (*Nidham al-Wahdah*) jadi kurang dapat mendalami unsur bahasa dan keterampilan berbahasa. Oleh karena itu diperlukan usaha yang lebih untuk meningkatkan pemahaman bahasa Arab siswa-siswi MAN 2 Wates ini. Salah satu usaha yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode belajar yang inovatif yang mampu merangsang siswa untuk aktif belajar di kelas. Metode belajar bahasa Arab yang diterapkan di kelas XI IPS di MAN 2 Wates salah satunya adalah metode *qiyasiy* (deduktif). Sebenarnya metode ini digunakan untuk mengajarkan tata bahasa (*qawa'id*), namun karena di MAN 2 Wates pembelajaran bahasa Arabnya adalah *terpadu (nidham al-wahdah)* jadi pengajaran bahasa Arab secara keseluruhan menggunakan metode *qiyasiy* (dedukdif).

Pembelajaran bahasa Arab sistem terpadu adalah menggabungkan seluruh keterampilan berbahasa Arab seperti qawaid, kalam, istima',

kitabah, dan qiro'ah. Jadi di MAN 2 Wates tidak ada pembelajaran istima' atau kalam, yang ada adalah pembelajaran bahasa Arab.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, implementasi metode *qiyasiy* juga mengalami perkembangan dan modifikasi. Pada dasarnya, metode *qiyasiy* diperuntukkan untuk mengajarkan nahwu (*qawaid*) saja, namun metode ini dapat dimodifikasi sehingga dapat digunakan untuk mengajarkan bahasa Arab secara keseluruhan.

Oleh karena itu, penulis merasa bahwa kondisi tersebut menarik dan layak untuk diteliti lebih jauh, karena metode ini sudah lama diterapkan namun belum ada yang meneliti apakah metode ini efektif untuk pembelajaran bahasa Arab. Penulis mengambil sampel kelas XI IPS karena metode ini awal mulanya diterapkan di jurusan IPS kemudian baru diterapkan ke jurusan lain.<sup>3</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab dengan metode *qiyasiy* pada siswa kelas XI IPS di MAN 2 Wates?
2. Apa kendala yang dihadapi guru dalam implementasi metode *qiyasiy* pada siswa kelas XI IPS di MAN 2 Wates?

---

<sup>3</sup> Wawancara pribadi dengan guru bahasa Arab kelas XI IPS pada 23 Agustus 2014.

3. Bagaimana tanggapan siswa kelas XI IPS di MAN 2 Wates terhadap metode *qiyasiy* dalam pembelajaran bahasa Arab?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab dengan metode *qiyasiy* pada siswa kelas XI IPS di MAN 2 Wates.
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam implementasi metode *qiyasiy* pada siswa kelas XI IPS di MAN 2 Wates.
- c. Untuk mengetahui tanggapan siswa kelas XI IPS di MAN 2 Wates terhadap metode *qiyasiy* dalam pembelajaran bahasa Arab.

#### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### a. Bagi Sekolah yang Diteliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk memilih metode pembelajaran Bahasa Arab untuk seluruh siswa MAN 2 Wates Kulon Progo yang tepat.

##### b. Bagi Guru Bahasa Arab

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih dan menentukan metode belajar Bahasa Arab yang tepat.

c. Bagi Siswa yang Diteliti

Meningkatkan belajar siswa khususnya terhadap mata pelajaran Bahasa Arab dan menjadikan siswa lebih aktif belajar di kelas karena implementasi metode pembelajaran ini.

d. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi peneliti dalam dunia pendidikan dan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

#### **D. Telaah Pustaka**

Penulis telah melakukan pengkajian pustaka terhadap literatur maupun hasil penelitian, adapun yang memiliki relevansi dengan penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Qiyasy dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS di MAN 2 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015” adalah sebagai berikut:

Skripsi Elis Tuti Winaningsih, mahasiswa program study Pendidikan Agama Islam tahun 2008 dengan judul “Implementasi Metode Qiraati dalam Pembelajaran Al-Qur’an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salman Al-Farisi Yogyakarta”.<sup>4</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif serta bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang metode qira’ati dalam proses pembelajaran al-Qur’an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salman Al-Farisi

---

<sup>4</sup> Elis Tuti Winaningsih, *Implementasi Metode Qira’ati dalam Pembelajaran Al-Qur’an di SDIT Salman Al-farisi Yogyakarta*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008).

Yogyakarta serta kendala-kendala yang dihadapi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, kemudian penyajian data, dan akhirnya dari data yang telah disusun tersebut ditarik kesimpulan.

Skripsi Suwartini mahasiswi program Kependidikan Islam tahun 2010 dengan judul “Implementasi KTSP dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs N Sleman Kota, Kabupaten Sleman Yogyakarta (Telaah atas Metode Pembelajaran) Tahun Pelajaran 2009/2010.<sup>5</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang Implementasi KTSP dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs N Sleman Kota Yogyakarta. Adapun metode yang digunakan oleh guru aqidah akhlak masih bersifat konvensional yaitu dengan metode ceramah. Intensitas penggunaan suatu metode secara berkesinambungan tanpa adanya variasi metode yang lain akan membuat siswa cepat bosan/jenuh belajar di kelas. Sehingga hal ini belum sepenuhnya sesuai dengan harapan KTSP.

Skripsi Citra Resmi mahasiswi program Pendidikan Bahasa Arab tahun 2015 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Induktif pada Mata Pelajaran Nahwu Kelas II MTs Pondok Pesantren Al-Anwar Pacitan

---

<sup>5</sup> Suwartini. *Implementasi KTSP dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs N Sleman Kota Kabupaten Sleman Yogyakarta (Telaah atas Metode Pembelajaran) Tahun Ajaran 2009/2010*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Tahun Ajaran 2011-2012 (Pembelajaran Kitab Al-Nahwu Al-Wahdih)”.<sup>6</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan model pembelajaran induktif pada mata pelajaran nahwu bagi kelas II MTs PP Al-Anwar Pacitan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran induktif pada pelajaran nahwu cukup bagus, meskipun perencanaan pembelajaran tidak ditulis namun dalam pengorganisasian dan pelaksanaan pembelajaran berjalan cukup lancar dan efektif serta mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran ditandai dengan adanya diskusi antar siswa.

Skripsi Astuti Widiyaningsih mahasiswi program pendidikan matematika tahun 2012 dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Matematika menggunakan Pendekatan Induktif-Deduktif yang dikolaborasikan dengan Metode Think Pair Share (TPS) terhadap Pemahaman Konsep dan Keaktifan Siswa SMP”.<sup>7</sup> Penelitian ini punya dua tujuan, pertama untuk mengetahui apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan induktif-deduktif yang dikolaborasikan dengan metode TPS lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman konsep siswa. Tujuan yang kedua yaitu

---

<sup>6</sup> Resmi, Citra. *Penerapan Model Pembelajaran Induktif pada Mata Pelajaran Nahwu Kelas II MTs Pondok Pesantren Al-Anwar Pacitan Tahun Ajaran 2011-2012 (Pembelajaran Kitab Al-Nahwu Al-Wahdih)*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.)

<sup>7</sup> Widiyaningsih, Astuti. *Efektivitas Pembelajaran Matematika menggunakan Pendekatan Induktif-Deduktif yang dikolaborasikan dengan Metode Think Pair Share (TPS) terhadap Pemahaman Konsep dan Keaktifan Siswa SMP*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.)

untuk mengetahui apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan induktif-deduktif yang dikolaborasikan dengan metode TPS lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran ekspositori terhadap keaktifan siswa. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan desain post test – only control design. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan rata-rata nilai post tes siswa kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikan dari pada rata-rata nilai kelas kontrol.

Setelah diteliti dan dicermati dari kajian pustaka tersebut, skripsi yang dibahas oleh penulis berbeda dengan skripsi yang sudah ada, dari penelitian terdahulu belum ada penelitian yang membahas tentang “Implementasi metode *qiyasiy* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS di MAN 2 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015” dalam penelitian ini akan menjelaskan bagaimana proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab dengan metode pembelajaran *qiyasiy* pada siswa kelas XI IPS di MAN 2 Wates, kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan metode ini, dan tanggapan para peserta didik dengan metode *qiyasiy* ini.

## **E. Landasan Teori**

Teori yang relevan dengan penelitian ini adalah:

### **1. Belajar - Mengajar**

#### **a. Pengertian Belajar**

Abdillah (2002) mengidentifikasi sejumlah pengertian belajar yang bersumber dari para ahli pendidikan / pembelajaran. Dalam kesimpulan yang dikemukakan Abdillah, belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui pelatihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.<sup>8</sup>

Dalam buku *Educational Psychology*, H.C. Witherington, mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian, atau suatu pengertian.

Dalam belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor internal meliputi dua aspek, yaitu:
  - a) Aspek fisiologis yaitu aspek yang bersifat jasmaniah.

---

<sup>8</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 35.

Misal; kondisi fisik yang lemah akan mempengaruhi kualitas ranah kognitifnya.

b) Aspek psikologis yaitu aspek yang bersifat rohaniah. Faktor yang mempengaruhi antara lain, tingkat kecerdasan siswa, bakat, minat siswa, dan motivasi siswa.

2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), faktor ini dibagi menjadi dua macam yaitu:

a) Lingkungan sosial seperti guru, teman, dan para staf yang berada di lingkungan sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.

b) Lingkungan non sosial seperti letak rumah tempat tinggal, gedung sekolah, media belajar, kondisi cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa.

#### b. Pengertian Mengajar

Mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab yang cukup berat, karena berhasilnya pendidikan pada siswa sangat bergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya.<sup>9</sup> Mengajar pada prinsipnya membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik (peserta didik) dan bahan pengajaran yang menimbulkan proses

---

<sup>9</sup> User Usman, *menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 6

belajar.<sup>10</sup> Mengajar ialah memberikan ajaran-ajaran berupa ilmu pengetahuan kepada seseorang atau beberapa orang, agar mereka dapat memiliki dan memahami ajaran-ajaran tersebut.<sup>11</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian mengajar yaitu kegiatan membimbing dan mengorganisasikan lingkungan peserta didik, agar tercipta lingkungan yang kondusif yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang optimal.

#### c. Proses Belajar Mengajar

Berdasarkan pengertian belajar dan mengajar di atas, dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar merupakan proses perubahan sedangkan mengajar merupakan proses pengaturan agar perubahan itu terjadi.

Dalam mengajar hendaknya seorang guru memperhatikan unsur-unsur pokok dalam masalah belajar yaitu:<sup>12</sup>

- 1) Kegairahan dan kesediaan untuk belajar
- 2) Membangkitkan murid (peserta didik)
- 3) Menumbuhkan sikap dan bakat yang baik
- 4) Mengatur proses belajar mengajar
- 5) Berpindahannya pengaruh belajar dan pelaksanaannya ke dalam kehidupan nyata
- 6) Hubungan manusiawi dalam proses belajar

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 6

<sup>11</sup> Muhrim, dkk., *Pedoman Mengajar: Bimbingan Praktis untuk Calon Guru*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1981), hlm. 13

<sup>12</sup> Zakiah Drajat, *Kepribadian ...*, hlm. 15-16

Dalam proses kegiatan belajar mengajar ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan:

#### 1. Persiapan Pembelajaran

Persiapan mengajar merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan / tatap muka. Persiapan mengajar dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun rencana pembelajaran dan sekaligus sebagai acuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan efisien serta efektif.<sup>13</sup>

Dalam persiapan mengajar harus jelas kompetensi dasar yang akan dikuasai peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya, serta bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didik telah menguasai kompetensi tertentu. Aspek-aspek tersebut merupakan unsur utama yang secara minimal harus ada dalam setiap persiapan mengajar sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran dan membentuk kompetensi peserta didik di sekolah.

#### 2. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang dimiliki sekolah guna mendukung dan melengkapi berlangsungnya

---

<sup>13</sup> Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*, hal. 59

pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang merupakan salah satu faktor yang dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan/proses belajar. Adapun sarana prasarana yang harus dipersiapkan sebelum pembelajaran di mulai yaitu: tempat belajar, papan tulis dan perlengkapannya, alat-alat peraga mengajar, dan sarana administrasi.<sup>14</sup>

### 3. Sistem Evaluasi

Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi berarti menilai, yakni mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baikburuk yang bersifat kualitatif, sebelum menilai harus dilakukan pengukuran yakni membandingkan sesuatu dengan satu ukuran yang bersifat kuantitatif.

Jadi evaluasi adalah suatu proses kontinue, hasil penilaian yang diperoleh pada suatu waktu harus senantiasa dihubungkan dengan hasil-hasil penelitian sebelum dan sesudahnya. Selain itu evaluasi merupakan proses bersama antara yang dinilai dan yang menilai.

Secara teoritis evaluasi pendidikan mengandung 2 tujuan, yaitu:

#### a. Tujuan Umum

- 1) Mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan murid dalam mencapai tujuan yang diharapkan

---

<sup>14</sup> Anonim, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiroaty*, Semarang: Yayasan Pendidikan Raudhatul Mujawwidin, tt, hlm. 61

- 2) Memungkinkan pendidik/guru menilai aktivitas atau pengalaman yang di dapat
- 3) Menilai metode mengajar yang dipergunakan

b. Tujuan Khusus

- 1) Merangsang kegiatan siswa
- 2) Menemukan sebab-sebab kemajuan dari kegagalan
- 3) Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan, dan bakat siswa yang bersangkutan
- 4) Memperoleh bahan laporan tentang perkembangan siswa yang diperlukan orangtua, dan lembaga pendidikan
- 5) Memperbaiki mutu pelajaran/cara belajar dan metode mengajar

Para ahli pendidikan sampai saat ini pada umumnya menentukan bahwa yang harus dievaluasi itu meliputi:

- a. Aspek Kognitif, merupakan penguasaan pengetahuan yang menekankan pada mengenal dan mengingat kembali bahan yang telah diajarkan dan dapat dipandang sebagai dasar atau landasan untuk membangun yang lebih kompleks dan abstrak.
- b. Aspek Afektif, merupakan aspek yang terpaut dengan sikap mental perasaan dan kesadaran peserta didik. Hasil belajar dapat dilihat dalam bentuk sikap batiniah/rohaniah siswa.

- c. Aspek psikomotor, merupakan aspek yang bersangkutan dengan keterampilan yang lebih bersifat fa'aliyah dan konkrit, walaupun hal ini tidak bisa terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap). Hasil belajar merupakan tingkah laku yang diamati

#### 4. Pendekatan Pembelajaran

##### a. Pengertian

Dalam pengajaran bahasa (termasuk bahasa Arab), sebenarnya ada beberapa pendekatan utama yang bisa dipakai sebagai cara pandang dalam melihat hakikat bahasa dan pengajaran bahasa. Diantara pendekatan tersebut ada yang secara lengkap memuat asumsi tentang hakikat bahasa dan belajar bahasa, ada juga yang hanya berisi asumsi tentang salah satu dari kedua substansi tersebut.

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: konvensional dan kontemporer*, (Riau: Zanafa Publishing, 2011), hlm. 3-4.

b. Pendekatan Teknik (*al-Madkhdal al-Taqanni*)

Pendekatan teknik adalah pendekatan yang berdasar pada teknik-teknik pendidikan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan cara untuk menjelaskan makna kata, *tarkib-tarkib*, dan konsep-konsep budaya baru dengan menghadirkan contoh nyata yang bisa membantu memahami siswa tentang pesan-pesan kata bahasa asing.

Ada beberapa kendala dalam pendekatan ini, diantaranya adalah kurangnya materi pembelajaran yang baik serta cukup bagi guru dalam segala situasi dan kondisi kebahasaan.

## 5. Metode Pembelajaran

a. Pengertian

Dalam Bahasa Arab istilah yang sering dipakai untuk menunjuk kata metode adalah *thariqah*.<sup>16</sup> Metode secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*met*” dan “*hodes*” yang berarti melalui. *Methodos* sendiri memiliki makna cara atau jalan yang ditempuh. Sedangkan menurut terminologi *methodos* bermakna jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Metode merupakan satu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan bahasa, tak ada bagian-bagiannya yang sering bertentangan dan semuanya berdasarkan pada asumsi pendekatan tertentu. Dengan kata lain, metode adalah rencana menyeluruh

---

<sup>16</sup> Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2003), hlm. 9

mengenai penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.

b. Metode *Qiyasiy* (deduktif)

Berfikir deduktif disebut juga berfikir dengan menggunakan silogisme. Berpikir deduktif dengan menggunakan silogisme ini terdiri dari tiga proposi atau pernyataan. Dua pernyataan yang disebut pertama adalah premis. Premis adalah satu dasar dari kesimpulan yang hendak diambil. Kesimpulan adalah suatu pernyataan terakhir. Metode ini kebalikan dari metode induktif yang berjalan dari umum ke khusus dari abstrak ke konkret dan dari rumus atau teorema ke contoh-contoh.

*Thariqah* (metode) qiyasi adalah metode yang diadopsi dari metode terdahulu yang meliputi tiga langkah pengaplikasiannya yaitu guru mempermudah pembelajaran qawaid dengan menyebutkan kaidah-kaidah atau ta'rif dari unsur yang umum lalu ke yang khusus dengan mendatangkan sebagian contoh-contoh yang kemudian dengan contoh itu siswa disuruh berlatih, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap apa yang sudah dijelaskan mengenai qawaid tersebut.

Langkah aplikatif bagi seorang guru jika ingin menerapkan metode qiyasiy adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> M. Abdul Hamid, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 67-68

- 1) Guru masuk kelas dan memulai pelajaran dengan menyampaikan tema tertentu.
- 2) Guru melanjutkan dengan menjelaskan kaidah-kaidah nahwu.
- 3) Pelajaran dilanjutkan dengan siswa memahami kaidah-kaidah nahwu.
- 4) Guru memberikan contoh atau teks yang berkaitan dengan kaidah.
- 5) Guru memberikan kesimpulan pelajaran.
- 6) Siswa diminta mengerjakan soal-soal latihan.

Perlu diingat bahwa qawaid termasuk di dalamnya tarakib bukan merupakan tujuan utama dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, melainkan sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Karena itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan bahwa dalam pengajaran struktur diajarkan secara implisit karena tujuannya adalah untuk mendukung kemahiran berbahasa. Memang secara teori struktur dapat diajarkan melalui pendekatan deduktif yaitu mulai dari kaidah kemudian memberi contoh-contoh. Dan contoh-contoh inilah yang nantinya dilatihkan. Karena itu contoh yang ditampilkan harus menggunakan bahasa yang komunikatif.

Setiap metode pasti ada kelebihan dan kekurangan masing-masing, untuk metode *qiyasiy* ini kelebihanannya adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) Tujuannya lebih spesifik
- 2) Aplikasinya mudah dan cepat
- 3) Memudahkan siswa dalam pemahaman dengan cepat
- 4) Menjaga lisan dari kesalahan dengan contoh-contoh yang pernah diajarkan

Kekurangan dari metode *qiyasiy* adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman siswa cepat luntur karena tidak dihafalkan
- 2) Adanya ketergantungan kepada orang lain
- 3) Lemahnya dari sisi keaktifan berfikir dan mengemukakan pendapat
- 4) Kesulitan dalam qawaid yang bersifat *juz'iah*

## 6. Strategi Pembelajaran

### a. Pengertian

Secara umum, strategi diartikan sebagai garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan pembelajaran, strategi bisa diartikan sebagai *pola-pola umum kegiatan guru dan murid* dalam

---

<sup>18</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm.100

perwujudan interaksi antara keduanya untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>19</sup>

b. Strategi Pembelajaran Tarakib

Dalam pembelajaran Bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Seorang pengajar harus mempunyai strategi pembelajaran yang baik untuk sampai pada tujuan yang diinginkan, namun pada kenyataannya para pengajar kurang memahami strategi pembelajarannya khususnya *tarakib*, sehingga banyak dari siswa kurang menguasai materi *tarakib* tersebut.

*Tarakib* merupakan kaidah-kaidah bahasa yang lahir setelah adanya bahasa itu, dan telah digunakan oleh penggunanya. Kaidah-kaidah ini lahir karena adanya kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa. Oleh sebab itu *tarakib* dipelajari agar pemakai bahasa mampu menyampaikan ungkapan bahasa dan mampu memahaminya dengan benar, baik dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk ucapan. Jadi dalam pembelajarannya, siswa tidak cukup menghafal dengan kaidah-kaidah nahwu saja melainkan setelah menghafal, siswa harus menerapkan kaidah itu di dalam latihan membaca dan menulis teks Bahasa Arab. Dengan demikian

---

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), hlm. 5

penguasaan qawaid adalah sebagai sarana bukan tujuan akhir dari pembelajaran bahasa.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Sukardi, penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.<sup>20</sup>

Alasan digunakan jenis penelitian ini yaitu karena penelitian kualitatif bertujuan menggambarkan fakta-fakta ataupun kejadian secara akurat dan sistematis dari objek penelitian.

### **2. Sumber Data**

Sumber data adalah darimana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data juga bisa diartikan subjek dari penelitian yang dimaksud.<sup>21</sup>

Data penelitian ini diperoleh dari Kepala sekolah MAN 2 Wates, guru bahasa Arab kelas XI IPS, staf dan karyawan TU, serta siswa kelas XI IPS yang mendukung pelaksanaan penelitian.

---

<sup>20</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 156

<sup>21</sup> M. Subana-Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 115

Penentuan subjek penelitian tersebut dilakukan secara “*Purposive Sampling*” yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tau tentang apa saja yang kita harapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek / situasi yang diteliti.<sup>22</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>23</sup> Observasi digunakan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang ada di lapangan sehingga akan didapatkan data tentang lingkungan madrasah serta proses pembelajaran bahasa Arab.

#### b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah kegiatan untuk menghimpun data dengan melakukan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian. Menurut Lexy Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (interviewee) yang

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 218

<sup>23</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 220

memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.<sup>24</sup> Jenis wawancara yang akan penulis gunakan adalah wawancara terstruktur dan bebas. Wawancara struktur ditujukan kepada guru bahasa Arab, khususnya yang mengampu kelas XI IPS. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dan kemampuan siswa secara umum terhadap bahasa Arab. Wawancara bebas ditujukan kepada sebagian siswa kelas XI IPS di MAN 2 Wates.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lain-lain.

Pada penelitian ini penulis mengambil dokumentasi dari nilai rapor dan nilai harian siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas XI IPS di MAN 2 Wates tahun ajaran 2014/2015.

4. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data secara lengkap, selanjutnya peneliti menyusun dan mengumpulkan data untuk dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan. Peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif. Artinya analisis yang bukan menggunakan angka-angka, melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat maupun paragraf yang

---

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 186.

dinyatakan dalam bentuk deskriptif. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap. *Pertama*, yaitu reduksi data yakni kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus masalah. Tahap *kedua*, mendeskripsikan data sehingga data yang telah diorganisir menjadi bermakna. Mendeskripsikan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik, atau menyusunnya dalam bentuk tabel. Tahap *ketiga*, membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data. Dalam proses penelitian menganalisis dan menginterpretasi data merupakan langkah yang sangat penting, sebab data yang telah terkumpul tidak akan berarti apa-apa tanpa dianalisis dan diberi makna melalui interpretasi data. Proses analisis dan interpretasi data dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami dan menelaah penelitian ini, penulis membagi pembahasan menjadi lima bab yaitu:

Bab I : Berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Gambaran umum MAN 2 Wates Kulon Progo yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa serta karyawan, dan fasilitas madrasah.

Bab III : laporan hasil penelitian mengenai Implementasi Metode *Qiyasiy* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS di MAN 2 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 yang mana mencakup diskripsi data, pengkajian instrument, dan analisis data.

Bab IV : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai akhir dari kajian ini kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai jawaban dari rumusan masalah berdasarkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Implementasi metode *qiyasiy* di MAN 2 Wates Kulon Progo khususnya kelas XI IPS telah mengalami modifikasi. Hal ini terlihat ketika di terapkan di lapangan. Langkah-langkahnya sebagai berikut: guru menyampaikan tema tertentu, guru bersama-sama dengan siswa mengartikan teks tersebut. Dilanjutkan dengan memaparkan kaidah nahwu, lalu memberikan contoh, setelah siswa dirasa paham, guru memberi tugas kepada siswa dan harus diselesaikan saat itu juga. Siswa yang berhasil menyelesaikan pertama kali akan mendapat reward berupa nilai 100, untuk siswa berikutnya 99 dan seterusnya semakain berkurang satu.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam implementasi metode ini adalah waktu, latar belakang siswa, dan materi yang banyak.
3. Banyak siswa yang tadinya kurang berminat terhadap bahasa Arab namun setelah metode ini diaplikasikan, siswa menjadi bersemangat belajar bahasa Arab.

## B. Saran

### 1. Untuk Kepala Sekolah

Hendaknya mengadakan pertemuan satu bulan sekali untuk memberi motivasi kepada guru dan memberi wawasan keilmuan yang baru kepada guru agar guru tetap semangat dan terus berinovatif dalam memilih metode pembelajaran.

### 2. Kepada guru bahasa Arab khususnya MAN 2 Wates agar mempertahankan kreativitas dalam mengajar dan selalu menambah wawasan keilmuannya agar tidak ketinggalan zaman yang terus berkembang semakin pesat. Dan untuk implementasi metode qiyasiy di kelas, hendaknya diimbangi dengan latihan mendengarkan bacaan teks bahasa Arab karena yang penulis amati, untuk keterampilan mendengarkan kurang begitu di tekankan bahkan hampir tidak pernah dilakukan. Siswa hanya ditekankan pada pemahaman kosa kata dan kaidah bahasa Arab.

## C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah atas nikmat dan ridho-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Segenap usaha dan kemampuan telah penulis curahkan dalam pembuatan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hamid M., dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Anonim, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiroaty*, Semarang: Yayasan Pendidikan Raudhatul Mujawwidin.
- Bahri, Djamarah Syaeful, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa arab dan Metode Pengajarannya Beberapa Pokok Pikiran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Daradjat, Zakiah. *Kepribadian Guru*, Bandung: PT. Bulan Bintang, 2005.
- Fuat, Ahmad Effendi. *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2003.
- Muhrim, dkk. *Pedoman Mengajar: Bimbingan Praktis untuk Calon Guru*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1981.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Resmi, Citra. *Penerapan Model Pembelajaran Induktif pada Mata Pelajaran Nahwu Kelas II MTs Pondok Pesantren Al-Anwar Pacitan Tahun Ajaran 2011-2012 (Pembelajaran Kitab Al-Nahwu Al-Wahdih)*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Subana-Sudrajat, M. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Suwartini. *Implementasi KTSP dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs N Sleman Kota Kabupaten Sleman Yogyakarta (Telaah atas Metode Pembelajaran) Tahun Ajaran 2009/2010*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.

- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Tuti, Elis Winaningsih. *Implementasi metode Qira'ati dalam Pembelajaran al-Qur'an di SDIT Salman Al-farisi Yogyakarta*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- User Usman, *menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Widyaningsih, Astuti. *Efektivitas Pembelajaran Matematika menggunakan Pendekatan Induktif-Deduktif yang dikolaborasikan dengan Metode Think Pair Share (TPS) terhadap Pemahaman Konsep dan Keaktifan Siswa SMP*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Zulkifli. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konvensional dan Kontemporer*, Riau: Zanafa Publishing, 2011.



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Ika Nur Fitriana  
NIM : 11420044  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PBA  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012  
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011  
Peribantu Rektor

Bidang Kemahasiswaan



H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : IKA NUR FITRIANA  
 NIM : 11420044  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	91,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.  
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1860.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Ika Nur Fitriana  
Date of Birth : May 9, 1993  
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 23, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	46
<b>Total Score</b>	<b>433</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 28, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1873.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Ika Nur Fitriana

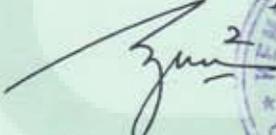
تاريخ الميلاد : ٩ مايو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ يونيو ٢٠١٤،  
وحصلت على درجة :

٥٥	فهم المسموع
٤٢	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٣٠	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٣ يونيو ٢٠١٤

  
الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

**Nama** : IKA NUR FITRIANA  
**NIM** : 11420044  
**Jurusan/Program Studi** : Pendidikan Bahasa Arab  
**Nama DPL** : Dr. Abdul Munip, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

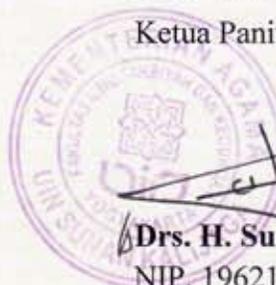
**96,176 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



**Dr. H. Suisyanto, M.Ag.**

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274), 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

**Nama** : IKA NUR FITRIANA

**NIM** : 11420044

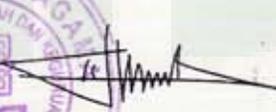
**Jurusan/Progam Studi** : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA N Wates 2 Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96,08 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



  
Drs. H. Suisyanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



# SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

*Ika Nur Fitriana*

Telah Mengikuti:

## SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012

bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

*A/B*

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan

Pembantu Dekan III

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Harudin, M.Si  
205 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yuli Lestari  
NIM 0948 0014